

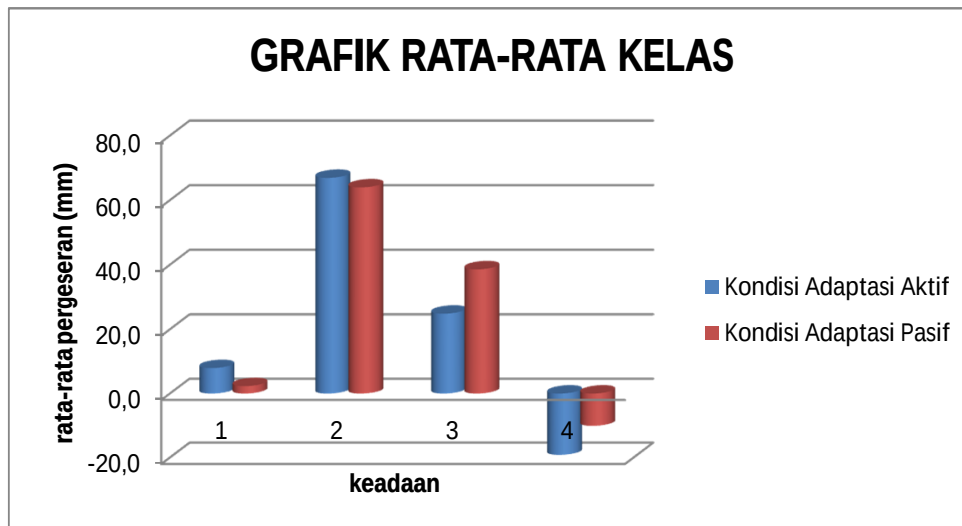
LAPORAN PRAKTIKUM ADAPTASI VISIO-MOTOR DENGAN PRISMA

HIPOTESA:

1. Sebelum kacamata prisma dipakai: titik yang di buat praktikan akan mendekati garis tengah
2. Kaca mata berprisma di pakai : titik yang di buat akan menjauhi garis tengah
3. Sesudah periode adaptasi bagi yang beradaptasi aktif : titik yang di buat akan mendekati garis tengah
Bagi yang beradaptasi pasif: titik yang di buat akan menjauhi garis tengah
4. Ketika buka kaca mata bagi yang beradaptasi aktif: titik yang dibuat akan menjauhi garis tengah.
Bagi yang beradaptasi pasif: titik yang dibuat akan mendekati garis tengah.

HASIL RATA-RATA KELAS KELAS

	1	2	3	4
Kondisi Adaptasi Aktif	8,0	66,9	24,9	-19,2
Kondisi Adaptasi Pasif	2,3	64,0	38,6	-10,1

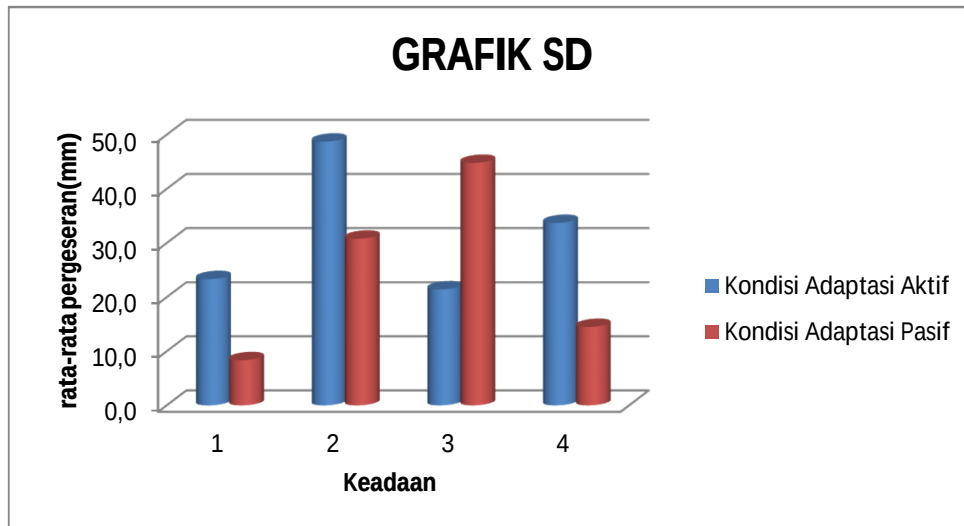


Keterangan:

- 1= Sebelum kacamata dipakai
2= Saat kacamata dipakai
3= Sesudah periode adaptasi
4= Sesudah kacamata dibuka

Hasil Standar Deviasi Kelas

	1	2	3	4
Kondisi Adaptasi Aktif	23,4	48,7	21,5	33,7
Kondisi Adaptasi Pasif	8,4	30,8	44,8	14,5



Keterangan:

- 1= Sebelum kacamata dipakai
- 2= Saat kacamata dipakai
- 3= Sesudah periode adaptasi
- 4= Sesudah kacamata dibuka

Kesimpulan:

1. Pada saat kondisi adaptasi aktif sesudah periode adaptasi, penglihatan praktikan mengarah pada keadaan pertama
2. sedangkan pada kondisi adaptasi pasif sesudah periode adaptasi, penglihatan praktikan- cenderung sama dengan keadaan kedua
3. Pada saat kondisi adaptasi aktif setelah kacamata di buka, penglihatan praktikan cenderung- lambat kembali ke keadaan semula
4. Sedangkan pada saat kondisi adaptasi pasif setelah kacamata dibuka, penglihatan praktikan- cenderung cepat kembali ke keadaan semula.

Saran:

Sebelum dilakukan percobaan praktikan yang akan menjadi sampel diperiksa terlebih dahulu visusnya, kalau bisa yang visusnya normal, agar hasil lebih baik.

TUGAS PRAKTIKUM :

M. Anwar